

Sosialisasi Literasi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Vii (Tujuh)
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Ronnie Togar Mulia Sirait¹⁾, Sunyianto²⁾, Mega Ulva Sari Sihombing³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Univ. Sari Mutiara Indonesia

E-mail : ronnie.sirait@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 tidak hanya mengganggu kesehatan, namun juga berdampak pada tatanan ekonomi semua negara, dampak pandemi terhadap ekonomi menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat. Hal ini dipicu dengan adanya kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah, sehingga aktivitas ekonomi menjadi terhambat. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti dengan dampak ekonomi lainnya yaitu peningkatan pengangguran. Hal ini disebabkan saat pandemi mobilitas perusahaan banyak yang terganggu, sehingga banyak karyawan yang terpaksa dirumahkan. Tingginya pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh kecilnya jumlah minat berwirausaha. pengetahuan kewirausahaan bukan menjadi satu-satunya faktor penentu efektifnya pengelolaan kewirausahaan, pengetahuan penting untuk mempersiapkan calon wirasuahawan, namun demikian pengetahuan tidak serta merta akan melahirkan seorang wirasuahawan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu kemampuan literasi informasi terkait wirausaha. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu (1) Peserta semakin memahami arti penting literasi kewirausahaan, (2) Peserta memahami tentang manfaat menjadi seorang wirausaha dan (3) Peserta dengan mengikuti sosialisasi literasi kewirausahaan, mendapatkan bekal untuk menghadapi setiap permasalahan ekonomi baik mikro maupun makro, dengan mengambil keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang ada.

Kata kunci : **Literasi, Kewirausahaan**

Abstract

The Covid-19 pandemic not only disrupts health, but also affects the economic structure of all countries, the impact of the pandemic on the economy causes economic growth to slow down. This is triggered by the policy of social restrictions and regional quarantine, so that economic activity becomes hampered. The decline in economic growth was followed by another economic impact, namely an increase in unemployment. This is because during the pandemic the company's mobility was disrupted, so many employees were forced to be laid off. The high unemployment in Indonesia is influenced by the small number of interest in entrepreneurship. entrepreneurial knowledge is not the only determining factor for effective entrepreneurial management, knowledge is important to prepare prospective entrepreneurs, however, knowledge does not necessarily give birth to an entrepreneur. This shows that there are other factors that can support the effectiveness of entrepreneurship management, namely information literacy skills related to entrepreneurship. Based on the service activities that have been carried out, the following

353

results were obtained, namely (1) Participants increasingly understand the importance of entrepreneurial literacy, (2) Participants understand the benefits of being an entrepreneur and (3) Participants by participating in entrepreneurship literacy socialization, get provisions to face every problem both micro and macro economics, by making the right decisions on existing problems.

Keywords: Literacy, entrepreneur

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, sepenuhnya belum membaik hingga saat ini. Wajar saja jika pandemi Covid-19 menyebabkan dampak sangat besar bagi perekonomian global. Pandemi Covid-19 tidak hanya mengganggu kesehatan, namun juga berdampak pada tatanan ekonomi semua negara, dampak pandemi terhadap ekonomi menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat. Hal ini dipicu dengan adanya kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah, sehingga aktivitas ekonomi menjadi terhambat. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti dengan dampak ekonomi lainnya yaitu peningkatan pengangguran. Hal ini disebabkan saat pandemi mobilitas perusahaan banyak yang terganggu, sehingga banyak karyawan yang terpaksa dirumahkan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 angka pengangguran 5.34 persen, pada tahun 2019 angka pengangguran 5.28 persen ini mengalami penurunan 0.06 persen namun setelah itu pada tahun 2020 menjadi 7.07 persen kemudian pada bulan Agustus tahun 2021 angka pengangguran menjadi 6.49 persen mengalami penurunan 0,58 persen angka ini diperoleh dari survey angkatan kerja nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sehingga pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mencapai 9.1 juta orang, mengalami penurunan 670.000 dibanding periode yang sama tahun 2020 lalu. Pada tingkat pengangguran terbuka sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. (Rusman, 2021)

Tingginya pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh kecilnya jumlah minat berwirausaha. Kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran

melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat. (Wirasamita, 2010)

Wirausaha identik dengan pengusaha kecil yang berperan sebagai pemilikan manajer, maka wirausahalah yang memodali, mengatur, mengawasi, menikmati, dan menanggung risiko. Kebanyakan seseorang menjadi wirausaha karena didasari oleh pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jadi, untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. (Rusli, 2011)

Dalam kewirausahaan terdapat beberapa kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terhubung menjadi satu dengan yang lainnya, yang diperlukan wirausaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya dan harus mampu menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan agar usaha yang dijalankannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan ini merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausaha sukses. (Nur Asni Aulia, 2021)

Nur Asni Aulia (2021) pengetahuan kewirausahaan bukan menjadi satu-satunya faktor penentu efektifnya pengelolaan kewirausahaan, pengetahuan penting untuk mempersiapkan calon wirasuhawan, namun demikian pengetahuan tidak serta merta akan melahirkan seorang wirasuhawan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu kemampuan literasi informasi terkait wirausaha.

Literasi informasi dapat dimaknai sebagai kemampuan, keterampilan untuk mencari, menelusur, menganalisis, mengevaluasi memanfaatkan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efisien, efektif dan etis (Handari, 2017). Literasi yang berarti melek, atau mampu membaca menjadi senjata yang dahsyat untuk mengubah kondisi, status social suatu bangsa. Membaca tidak hanya dipahami memaknai rangkaian huruf, kata, frasa, dan kalimat, namun juga “membaca” dalam arti memaknai rangkaian peristiwa kehidupan multi-dimensi. Jika mendidik berarti mengajarkan

bagaimana memaknai seluruh pengalaman hidup, maka mendidik berarti mengajarkan bagaimana caranya membaca (Mashuri, 2012).

ANALISIS SITUASIONAL

Salah satu pilihan mahasiswa/i setelah selesai menempuh pendidikannya adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk dirinya sendiri atau menjadi seorang wirausahawan. Tentunya tidak mudah bagi pemula untuk merintis usaha baru. Walaupun dibangku perkuliahan mengikuti mata kuliah kewirausahaan namun tetap saja kurang pengalaman atau ketertarikan pada kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian diperlukan pendekatan dalam memberikan pemahaman tentang arti penting kewirausahaan yang memberikan wawasan baru untuk merintis usaha setelah menyelesaikan pendidikan. (Elizabeth Haloho, Maretta Ginting, Idahwati, 2022)

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting dilakukan Sosialisasi Literasi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara

Indonesia. dengan memberikan sosialisasi literasi kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha setelah meninggalkan bangku perkuliahan nantinya.

METODE PELAKSANAAN

Metode Yang Digunakan Dalam Sosialisasi Literasi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah dan tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Sosialisasi Literasi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia	Belum memahami dengan baik tentang literasi kewirausahaan baik secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang literasi kewirausahaan baik teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang literasi kewirausahaan baik teori maupun praktik	100

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya tentang literasi kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Peserta semakin memahami arti penting literasi kewirausahaan.
2. Peserta memahami tentang manfaat menjadi seorang wirausaha.
3. Peserta dengan mengikuti sosialisasi literasi kewirausahaan, mendapatkan bekal untuk menghadapi setiap permasalahan ekonomi baik mikro maupun makro, dengan mengambil keputusan yang tepat terhadap permasalahan yang ada.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Literasi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara

Indonesia, pada awalnya literasi kewirausahaan banyak yang belum memahami dengan baik tentang literasi kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Tingkat literasi informasi mahasiswa semester VII (tujuh) masih tergolong rendah. Dengan adanya pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa semester VII (tujuh) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia, dimana siswanya secara umum sudah cukup mampu memecahkan masalah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth Haloho, Mareta Ginting, Idahwati. (2022). *Jurnal Abdimas Mutiara*, 158-163.
- Handari, B. (2017). Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Prime Mover Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa. *Libraria*, 277-304.
- Mashuri, I. (2012). Implementasi Literasi Informasi Di Sekolah. *Pustaloka*, 61-72.
- Nur Asni Aulia, M. H. (2021). Kajian Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Kabupaten Banteang. *Jurnal Pena*, 16-28.
- Rusli, M. (2011). *Buku Ajar Kewirausahaan - 1*. Makassar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin.
- Rusman. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Pengangguran Di Indonesia. *Outlook 2022: Transformasi UMKM di Era Pasar Digital* (pp. 687-693). Surakarta: Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper STIE AAS.
- Wirasamita, Y. (2010). *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.